

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA
PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT KELAS VII
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

IAIN PURWOKERTO

**ASSYIFA SURYANI
NIM. 1617407010**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA
PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT KELAS VII
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

ASSYIFA SURYANI

NIM. 1617407010

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Adapun latar belakang penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis siswa yang bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Serta dalam minat belajar, dimana perhatian siswa pada pelajaran matematika, kesukaan siswa terhadap pelajaran matematika, keinginan siswa untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh siswa, motivasi siswa mempelajari matematika, kebutuhan siswa terhadap pelajaran matematika dan ketekunan siswa dalam mempelajari matematika mengakibatkan bervariasinya tingkat pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Populasi penelitian adalah 270 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 160 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji keberartian regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis dilihat dari koefisien determinansi R^2 sebesar 0,096 yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa sebesar 9,6%, sedangkan sisanya 90,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Kata kunci: Minat Belajar, Pemahaman Konsep, Matematika

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA
PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT KELAS VII
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

ASSYIFA SURYANI

NIM. 1617407010

Abstract

This study aims to describe the effect of interest in learning on students' ability to understand mathematical concepts on the subject of integer class VII SMP Negeri 4 Purwokerto. The background of this research is the understanding of various mathematical concepts of students, some are high, medium and low. As well as in learning interest, where students' attention to mathematics, students' liking for mathematics, students' desire to know more about mathematics, assignments completed by students, student motivation to study mathematics, student needs for mathematics lessons and student persistence in learning mathematics resulted in varying levels of understanding of mathematical concepts of seventh grade students of SMP Negeri 4 Purwokerto.

This research is a field research using a quantitative approach with survey research methods. The study population was 270 students and the sample in this study was 160 grade VII students of SMP Negeri 4 Purwokerto. Data collection methods used were tests and questionnaires. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. Before the analysis test is carried out, the prerequisite test is carried out, namely the normality test, linearity test, homogeneity test and regression significance test.

The results of this study indicate that there is an influence of interest in learning on the understanding of mathematical concepts of grade VII students of SMP Negeri 4 Purwokerto. The magnitude of the influence of student interest in understanding mathematical concepts is seen from the coefficient of determination R square of 0.096, which means that student interest in learning affects students' understanding of mathematical concepts by 9.6%, while the remaining 90.4% is influenced by other factors not discussed in the study.

Keywords: Learning Interest, Concept Understanding, Mathematics

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
B. Kerangka Berpikir	31
C. Rumusan Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian.....	43

G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	65
B. Analisis	
Data	77
.....	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	81
C. Penutup	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan siswa.¹ Pendidikan mempunyai peran penting dalam memerangi kebodohan dan kemiskinan. Karena melalui pendidikan kita dapat memperluas pengetahuan, meningkatkan kemampuan dan kreatifitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan ilmu pengetahuan yang kita peroleh, kita mampu mengatasi masalah-masalah yang ada.²

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mata pelajaran matematika. Tujuan diberikannya matematika di sekolah yang dinyatakan oleh Soedjadi yaitu mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.³

Aspek yang sangat penting dalam pembelajaran matematika adalah pemahaman konsep. Pemahaman konsep matematika adalah mengerti konsep matematika dengan benar, yaitu siswa dapat maenerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuannya sendiri, bukan sekedar menghafal. Dengan memahami konsep, siswa dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuannya. Permasalahan yang sederhana sampai dengan yang kompleks dapat diselesaikan oleh siswa dengan menerapkan konsep yang

¹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 21.

² Ritya Anggraeni Aulyawati dan A.A Sujadi, *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Sanden, Bantul*, (Vol 4 No 3, November 2016), hlm. 419.

³ Anna Marvita, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Pemahaman Konsep Matematis*.

telah dipelajarinya.⁴ Pemahaman konsep juga merupakan dasar dari sebuah pembelajaran, apabila siswa telah memahami suatu konsep matematika maka siswa akan lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.⁵ Namun pada kenyataannya, pemahaman konsep matematika siswa SMP di Indonesia masih cukup rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA).

Dari hasil tes dan evaluasi *Programme for International Student Assessment* (PISA) performa siswa-siswi Indonesia masih sangat rendah. *Programme for International Student Assessment* (PISA) adalah studi internasional tentang prestasi literasi membaca, matematika, dan sains siswa sekolah berusia 15 tahun.⁶ Menteri pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan hasil skor matematika di Indonesia tahun 2018 berada di peringkat 7 dari bawah (73) dengan skor 379 dan skor rata-rata OECD 487.⁷

Pernyataan diatas didukung dengan hasil Ujian Nasional (UN) SMP 2018/2019 dengan rata-rata hasil UN keseluruhan mata pelajaran adalah 52,82. Untuk mata pelajaran matematika nilai rata-rata hasil UN terendah dibandingkan mata pelajaran yang lainnya yaitu hanya sebesar 46,56. Dari hasil studi ini membuktikan bahwa penguasaan konsep dasar siswa dibidang matematika masih sangat rendah.⁸

Menurut Depdiknas, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan

⁴ Syelfia Dewimarni, *Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang*, (Vol. 8 No. 2, 2017), hlm. 53–62.

⁵ Ayang Kurniati dan Arnida Sari, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa*, (Vol.2, No.2, Juni 2019) hlm. 137–138.

⁶ Anna Marvita, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Pemahaman Konsep Matematis*.

⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2018) Hasil PISA Indonesia 2018 <https://www.kemendikbud.go.id>, diakses pada tanggal 27 Maret 2020 Pukul 10.00.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2019), Laporan Hasil Ujian Nasional, <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 27 Maret 2020 Pukul 11.00.

pengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.⁹ Oleh karena itu, memiliki kemampuan pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika. Dengan memiliki kemampuan pemahaman konsep, maka siswa dapat menyelesaikan persoalan dan permasalahan-permasalahan matematika dengan baik, karena suatu masalah yang rumit akan menjadi lebih sederhana jika siswa memahami konsep. Selain itu, siswa juga tidak akan merasa kesulitan dalam mempelajari materi-materi berikutnya. Menguasai kemampuan pemahaman konsep merupakan salah satu hal dasar yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Pemahaman konsep matematika merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Pemahaman konsep matematika juga merupakan landasan penting untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Siswa yang telah memahami konsep dengan baik dalam proses belajar mengajar dimungkinkan memiliki prestasi belajar yang tinggi karena lebih mudah mengikuti pembelajaran, sedangkan siswa yang pasif cenderung lebih sulit mengikuti pembelajaran. Pada kenyataannya, tidak sedikit dijumpai siswa berprestasi tinggi namun memiliki kemampuan pemahaman konsep yang rendah. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang mencapai keberhasilan akademis tetapi hanya sedikit memiliki kemampuannya dalam proses belajar mengajar. Padahal dalam konsep penilaian hasil belajar matematika siswa meliputi 5 aspek, yaitu: pemahaman konsep, pemecahan masalah, penalaran, komunikasi, dan koneksi.¹¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, pemahaman konsep perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, yaitu sejak duduk di bangku sekolah

⁹ Nila Kusumawati, *Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika*, Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, Diselenggarakan oleh FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, hlm. 230.

¹⁰ Nila Kusumawati, *Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika*, Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, Diselenggarakan oleh FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, hlm. 235.

¹¹ Suraji, dkk, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*, (Vol. 4, No. 1, 2018), Hal. 10.

dasar. Sehingga upaya untuk menanamkan pemahaman konsep yang baik kepada siswa dapat terlaksana dengan baik. Tanpa adanya upaya dari guru hal tersebut tidak dapat terealisasi.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹² Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah minat siswa terhadap pembelajaran. Dalam kegiatan proses pembelajaran, minat merupakan aspek yang sangat penting, hal ini dikarenakan (a) minat memberi semangat terhadap seorang peserta didik dalam kegiatan-kegiatan belajarnya, (b) minat perbuatan merupakan pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya, dan (c) minat juga memberi petunjuk pada tingkah laku.¹³

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Fungsi minat bagi kehidupan anak sebagaimana yang ditulis oleh Abdul Wahid yaitu: (a) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita. Sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi, sedang anak yang berminat pada kesehatan fisiknya maka cita-citanya menjadi dokter, (b) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan, (c) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas. Minat seseorang meskipun diajar oleh guru yang sama dan diberi pelajaran tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka, (d) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-

¹² Baharun, Hasan. 2018. "Strengthening S Tudents " Character in Akhlaq Subject Through Problem Based Learning Model" *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* 3 (1): 21–30.

¹³ Ahmad Fadillah, *Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Vol 1, No. 2, 2016) Hlm. 114.

kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat menjadi guru yang telah membentuk sejak kecil akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud maka semua suka duka menjadi guru tidak akan dirasa karena semua tugas dikerjakan dengan penuh sukarela.¹⁴

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar.¹⁵ Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

Dalam bidang studi matematika, minat seseorang terhadap pelajaran dapat dilihat dari kecenderungan untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelajaran tersebut. Bila seseorang mempunyai minat yang besar terhadap pelajaran matematika maka nilai hasil belajarnya cenderung berubah ke arah yang lebih baik. Kurangnya minat belajar anak terhadap matematika karena kurangnya pengertian tentang hakekat dan fungsi itu sendiri. Padahal matematika merupakan salah satu jalan untuk menuju pemikiran yang jelas, tepat dan teliti pemikiran mana melandasi semua ilmu pengetahuan.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 November 2019, melalui wawancara dengan Bapak Drs. Taufik Hidayat dan Ibu Almi Darojah, S.Pd, selaku guru matematika SMP Negeri 4

¹⁴ Agung Dwi Pangestu, dkk, *Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur*, (Vol 3 No. 2, Mei 2015), hlm. 19.

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm 61.

¹⁶ Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematik*, (Vol. 2, No. 2), hlm. 122-131

Purwokerto didapatkan pernyataan bahwa pelajaran matematika masih belum mendapatkan tempat di hati para siswa. Terbukti dari hasil belajar siswa untuk pelajaran matematika sangat rendah. Guru menyampaikan bahwa dari 270 siswa kelas VII persentasenya hanya terdapat sekitar 20% siswa memiliki kategori tingkat pemahaman tinggi, 60% siswa dengan kategori tingkat pemahaman sedang, dan 20% siswa memiliki kategori tingkat pemahaman rendah. Banyak siswa yang menambah jam pelajaran matematika dengan mengikuti les tambahan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan siswanya dalam memasuki masa depan. Hal ini juga tampak di kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto yang siswanya belajar ekstra dalam mata pelajaran matematika.¹⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa diantaranya karena perilaku-perilaku negatif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto dalam belajar matematika yang memungkinkan siswa tidak mempunyai minat dalam belajar matematika. Kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat Sardiman dalam Ahmad Susanto yang menyatakan bahwa “proses belajar akan lancar kalau disertai dengan minat”. Siswa yang berminat belajar terhadap matematika akan mempelajari matematika dengan sungguh-sungguh. Seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran matematika, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari matematika. Karena tanpa minat belajar siswa cenderung asyik dengan kesenangan sendiri seperti tidak konsen dalam proses pembelajaran.¹⁸

Minat belajar matematika diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep matematika yang berguna dalam memperlancar proses pembelajaran siswa. Adapun menurut Suyono dan Hariyanto, konsep adalah

¹⁷ Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. Taufik Hidayat dan Ibu Almi Darojah, S.Pd selaku Guru Matematika SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 27 November 2019 di SMP Negeri 4 Purwokerto

¹⁸ Sudarman, dkk, *Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa*, (Vol. 7, No. 2, 2016), hlm. 275-282.

“suatu gugusan atau sekelompok fakta/keterangan yang memiliki makna”. Sehingga disimpulkan bahwa pemahaman konsep adalah kompetensi yang ditunjukkan siswa dalam hal memahami sesuatu dan menangkap makna dari suatu yang diterima dalam pikiran.¹⁹

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis akan menegaskan pengertian-pengertiannya berikut:

1. Minat Belajar

Minat belajar matematika adalah suatu ketertarikan dan rasa senang siswa dalam mempelajari matematika.²⁰ Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Belajar adalah berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²¹

Guilford mengatakan bahwa minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.²²

Jadi minat belajar adalah kecenderungan dalam diri siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku akibat latihan dan pengalaman

¹⁹ Deska Aji Pradipta, *Pengaruh Minat Belajar Dan Komunikasi Matematis Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*, (Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017).

²⁰ Muji Astuti, dkk, *Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang*, Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id/24784/> , diakses pada 1 April 2020. 2020 Pukul 08.14 WIB.

²¹ Belajar (Def.1) (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses melalui <https://kbbi.web.id/belajar>, 25 September 2020.

²² Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 44.

mempelajari sesuatu yang didasari dengan adanya rasa ketertarikan dalam bidang itu.

Indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang;
- b. Ketertarikan;
- c. Perhatian;
- d. Keterlibatan dalam belajar;
- e. Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas;
- f. Tekun dan disiplin dalam belajar;
- g. Memiliki jadwal belajar.²³

2. Pemahaman Konsep Matematis

Pemahaman adalah suatu proses atau cara mengartikan situasi serta fakta yang diketahuinya berdasarkan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Mulyasa (2005) menyatakan bahwa pemahaman adalah kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu. Pengertian pemahaman yang lebih dalam dikemukakan Abidin (2009) bahwa pemahaman merupakan kemampuan menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.²⁴

Susanto di dalam Fadhila menyatakan kemampuan pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa untuk dapat mengerti konsep yang diajarkan guru. Lebih lanjutnya menurut Fadhila kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri.²⁵

²³ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2017), hlm. 166.

²⁴ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills* Hlm. 5-6.

²⁵ Suraji, dkk, *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)*, (Vol. 4, No. 1, 2018), Hal. 10.

Penelitian ini menggunakan indikator kemampuan pemahaman konsep matematis menurut penjelasan teknis Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas diantaranya:²⁶

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Mengklarifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- c. Memberi contoh dan bukan contoh.
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis.
- e. Membangun syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep.
- f. Mengembangkan dan memanfaatkan serta memilih prosedur tertentu atau Operasi tertentu.
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto ?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto.

²⁶ Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: PT Rafika Aditama, 2017), hlm. 166.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan dalam kegiatan pembelajaran terutama yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan pemahaman konsep matematis dan menumbuhkan minat belajar siswa kepada peserta didik.

- b. Bagi Peneliti dan pembaca

Penelitian ini dapat memberi wawasan, pengetahuan dan sumber inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif. Dengan adanya penelitian ini juga dapat memberikan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun di dalam dunia pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk bisa memberikan gambaran yang jelas dari susunan skripsi ini, perlu dikembangkan bab per bab sehingga akan terlihat rangkuman dalam skripsi ini secara sistematis. Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi terdapat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan skripsi.

BAB II Landasan Teori, Berisi landasan teori dari penelitian yang dikemas dalam sub bab- sub bab yang meliputi kajian teori, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, meliputi hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, merupakan bagian terakhir yang berisi penutup. Dalam penutup ini berisi tentang kesimpulan dari penulis yang diakhiri dengan kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian Ketiga, dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran lampiran dan daftar riwayat hidup. Demikian rancangan kerangka isi skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Adapun besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis adalah sebesar 0,096 yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis sebesar 9,6 %, sedangkan sisanya 90,4 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula pemahaman konsep matematis, begitu juga sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula pemahaman konsep matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya terus meningkatkan minat belajar untuk belajar tertarik dan menyukai mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang selalu ada di jenjang pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari. Siswa juga perlu mempertahankan dan meningkatkan lagi semangatnya dalam kegiatan belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Belajar adalah proses yang sangat penting dalam sebuah pendidikan. Kebiasaan belajar yang tidak rutin, seperti yang tadinya belajar hanya disaat ada ujian, ulangan harian dan saat hanya ada tugas itu dirubah. Mengulang kembali atau mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dalam kegiatan belajar, menanyakan kepada guru atau teman saat kesulitan dalam

kegiatan belajar, mencoba mengaplikasikan materi yang sudah didapatkan kedalam kehidupan sehari-hari. Karena pembelajaran dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang dipelajari.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menanamkan pada siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang asik, sulit dan menyenangkan serta sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran, karena siswa lebih tertarik pada pembelajarannya dan dapat membuat siswa lebih paham pada konsep materi yang diberikan. Disamping itu, guru juga memberikan bimbingan agar meningkatkan minat siswa dan lebih bersemangat dalam belajar, lebih memanfaatkan waktu luang untuk membaca ulang lagi materi yang sudah diberikan supaya lebih memahami lagi materi yang sudah diberikan

3. Bagi Sekolah

Sekolah supaya terus menciptakan lingkungan sekolah yang baik dan bermutu sehingga bisa membantu meningkatkan minat belajar siswa, agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar tercipta sesuai yang diharapkan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yangtelah memberikan rahmat, hidayah dan innayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, dan dapat menambah pengetahuan untuk semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran khususnya pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1992. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Andri dkk. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol 3, No. 2. (Diakses pada 8 Mei 2020).
- Argikas, Tatag B dan Nanang Khuzaini. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok.", Vol. 1, No. 1. (Diakses pada 7 Mei 2020)
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, <http://digilib.unimed.ac.id>. (Diakses pada 2 september 2020)
- As'ari, Abdur Rahman, M Tohir, dkk. 2017. "Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 1." Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Astuti, Muji, dkk. Hubungan antara Persepsi terhadap Pembelajaran Konstektual dengan Minat Belajar Matematika pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Semarang." *Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, (Diakses pada 1 April 2020)
- Aulyawati, Ritya A, dan A.A Sujadi. 2016. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII C SMP N 2 Sanden, Bantul." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No 3. (diakses pada 1 Maret, 2020).
- Cahyani, Enny Putri, dkk. 2018. *Hubungan Antara Minat Belajar Dan Resiliensi Matematis Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas VIII SMP*, (IKIP Siliwang, 2018).
- Dewimarni, Syelfia. 2017. "Kemampuan Komunikasi Dan Pemahaman Konsep Aljabar Linier Mahasiswa Universitas Putra Indonesia 'YPTK' Padang." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 2. (Diakses pada 2 Maret, 2020).
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Djudin, Tomo. 2013. *Statistika Parametrik*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 2013.
- Erlangga, dkk. 2017. "Implementasi APPS Teacher KIT Untuk Proses Administrasi Dosen Mandiri Yang Efektif, Efisien, dan Paperless." *Jurnal Sistem Infromasi dan Telematika*, Vol. 8, No. 2. (Diakses 23 Oktober 2020)

- Fadillah, Ahmad. 2016. "Analisis Minat Belajar dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2. (Diakses pada 30 Agustus 2020).
- Fadzillah, Nurul, dan Teguh Wibowo. 2016. "Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Purworejo*, Vol. 20, No.2. (Diakses pada 5 Mei 2020).
- Fitriyani, Febri. 2020. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Penguasaan Konsep Matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto kabupaten Banyumas*, (IAIN Purwokerto)
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriana, Heris, dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Istiqomah, Laela. 2009. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009*, (Universitas Negeri Semarang).
- Kurniati, Ayang, dan Arnida Sari. 2019. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau dari Kemandirian Belajar Siswa." *Journal for Research in Mathematics Learning*, Vol.2, No.2. (diakses pada 1 Maret, 2020).
- Laelasari, Cita Dwi, dan M.Subali. 2014. "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Pada Matakuliah aljabar Linear 1." *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Unswagati*, Vol. 1, No 2. (Diakses pada 30 Mei 2020).
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Y.2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Marini, Chomzana Kinta dan Siti Hamidah. 2014. "Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga." *Jurnal Pendidikan Vokasi: Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 4, No. 4. (Diakses 23 Oktober 2020).
- Novikasari, Ifada. 2016. *Pengujian Prasyarat Analisis*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Nurfuadi. 2016. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Pangestu, Agung Dwi, dkk. 2015. "Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur."

Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, Vol 3 No. 2. (Diakses pada 8 Juni 2020).

Pradipta, Deska Aji. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Dan Komunikasi Matematis Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*, (Universitas Muhammadiyah Purworejo).

Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.

Siagian, Roida EF. "Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol. 2, No. 2. (Diakses pada 2 Maret, 2020)

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudarman, dkk. 2016. "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 7, No. 2. (Diakses pada 3 April 2020).

Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suraji, dkk. 2018. "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)." *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 4, No. 1. (Diakses pada 3 April 2020).

Zarkasy, Wahyudin. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.